

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN SEMESTER VI INSTITUT TEKNOLOGI & BISNIS MASTER PEKANBARU

AJENG RIZKY WULANDARI, S.E., M.M.

RAMADAN

Institut Teknologi dan Bisnis Master, Indonesia

Ajengr.wulandari12@gmail.com

Abstrack

The purpose of this study was to determine the effect of knowledge of entrepreneurship and the environment on interest in entrepreneurship in management students in Semester VI of the Institute of Technology & Business Master in Pekanbaru. The sample in this study was Management Students Semester VI Institute of Technology & Business Master in Pekanbaru as many as 69 respondents. This research uses data analysis using multiple linear regression method using validity test, reliability test, normality test, t test and coefficient of determination test (R²). The test was conducted to determine the relationship between the independent variable (independent variable) entrepreneurial knowledge (X1), environment (X2) and the dependent variable (dependent variable) entrepreneurial interest (Y), so that all variables can be said to be valid. Based on the results of the study, it shows that entrepreneurial and environmental knowledge with a correlation value of $R = 0.525$ which shows a close relationship between Entrepreneurship and Environmental Knowledge on Entrepreneurial Interest. while the R-square is 0.275, which means that Knowledge of Entrepreneurship and the Environment has contributed 27.5% to the interest in entrepreneurship. Entrepreneurship and environmental knowledge variables obtained partially have a positive effect on Entrepreneurial Interest with multiple linear regression equations as follows: $Y = 3.273 + 0.1591 + 0.4592$ significantly 0.000 smaller than alpha 0.05. The conclusion of this study is that the partial hypothesis between Entrepreneurship and Environmental Knowledge variables is proven and can be accepted correctly.

Keywords: Knowledge of Entrepreneurship, and Environment, Interests Entrepreneur

Abstrak

Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Semester VI Institute Teknologi & Bisnis Master Di Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Semester VI Institute Teknologi & Bisnis Master Di Pekanbaru sebanyak 69 responden. Penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji t dan uji koefisien determinasi (R²). Pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen variable) pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan (X2) dan variabel terikat (dependen variable) minat berwirausaha (Y), sehingga keseluruhan variabel dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan dengan nilai korelasi $R = 0,525$ yang menunjukkan hubungan erat antara Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha. sedangkan R-square sebesar 0,275 yang berarti Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan telah memberikan kontribusi sebesar 27,5% terhadap minat berwirausaha. Variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan yang diperoleh secara persial berpengaruh positif Terhadap Minat Berwirausaha dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 3,273 + 0,1591 + 0,4592$ secara signifikan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. kesimpulan dari penelitian ini bahwa hipotesis persial antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan terbukti dan dapat diterima dengan benar.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia, dengan memiliki populasi sebanyak 255.993.674 jiwa menurut sensus 2015. Perkembangan perekonomian Indonesia di Prediksi pada tahun 2015 dibawah 5,8% dari APBN 2015 dipengaruhi oleh beberapa faktor (www.kemenkeu.go.id). Untuk menjaga capaian target pertumbuhan ekonomi tidak terlalu jauh turun dari angka 5,8%, peran permintaan domestik serta kinerja ekonomi domestik harus mampu menjadi penopang perekonomian di tahun 2015 (www.dpr.go.id). Menurut Domar dalam Karim dan Huang (2013:3), modal harus dipakai secara efektif, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut, pendapatan nasional, dan kesempatan kerja.

Berikut adalah data mahasiswa Institut Teknologi & Bisnis Master di Pekanbaru dari tahun 2017-2020 :

Tabel 1.1 : Data Mahasiswa ITB Master Tahun 2017-2020

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Awal Tahun	Data Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Akhir Tahun
			Masuk	Keluar	
1	2016	46 Mahasiswa	46	-	46
2	2017	195 Mahasiswa	195	6	189
3	2018	290 Mahasiswa	290	11	279
4	2019	171 Mahasiswa	171	4	167
5	2020	305 Mahasiswa	305	7	298

Sumber : Institut Teknologi & Bisnis Master 2020

Bertambahnya lapangan kerja dinilai dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya adalah menjadi seorang wirausaha. Kewirausahaan diyakini dapat menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara.

Diperlukan setidaknya 2% wirausahawan dari total jumlah penduduk untuk menjadikan suatu negara maju dan mandiri.

Berikut ini dilampirkan daftar unit Institut Teknologi & Bisnis Master Pekanbaru :

Tabel 1.2 : Daftar Unit ITB Master Pekanbaru

No	Nama Kampus	Alamat	Keterangan
1	Kampus I	Jl. Arifin Ahmad No 58	Pusat
2	Kampus II	Jl. Gulama	Unit

Sumber : Institut Teknologi Bisnis Master Pekanbaru.

Hal tersebut dapat dipahami karena sejumlah kecil wirausahawan tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang akan memberikan efek positif bagi perekonomian menurut data BPS, sampai bulan Agustus 2015 pengangguran dengan latar belakang pendidikan D3 dan S1 mencapai sekitar 12,12% dari total angkatan kerja. Tidak seimbang jumlah lapangan kerja dengan pencari kerja, dimana lulusan pendidikan tinggi yang terus bertambah tidak diikuti dengan kemampuan pasar tenaga kerja untuk menyerap lulusan, menjadi faktor utama tingginya angka pengangguran terdidik tersebut.

Menurut Scarborough dan Zimmerer dalam Sudrajat (2010:24) Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak, dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengetahuan kewirausahaan sejak dini dapat mengubah mindset di dalam diri mahasiswa bahwa tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetapi menyadari bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. “entrepreneurship has models, processes, and case studies that allow the topic to be studied and the knowledge to be acquired” (Kuratko & Hodgetts, 2007: 34). Kondisi yang ada pada saat ini, sistem pembekalan pengetahuan kewirausahaan saat ini belum sepenuhnya secara efektif membangun peserta didik memiliki akhlak mulia dan karakter bangsa termasuk karakter wirausaha. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan jumlah pengangguran yang relatif tinggi, jumlah wirausaha yang masih relatif

sedikit, dan terjadinya degradasi moral (www.kemendiknas.go.id). Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Saat ini jumlah populasi wirausaha di Indonesia baru mencapai angka 0,43 % dari total populasi usia produktif, angka ini sangat jauh tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga, seperti Singapura yang jumlah wirausahanya sudah mencapai 7 %, Malaysia 5 %, dan Thailand 3 % sedangkan Indonesia harus bisa bertambah, minimal mencapai 2 % dari total populasi (swa.co.id). Jumlah wirausahawan yang mandiri dan sukses nantinya dapat menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengangguran pasif maupun aktif dan pada akhirnya mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang absolute dan permanen.

Banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain itu, lapangan kerja yang tersedia juga masih minim. Jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas pada 2014 mencapai 360 ribu orang, atau 5,04% dari total pengangguran

yang mencapai 7,17 juta orang (www.bps.go.id)

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sarjana lulusan perguruan tinggi tidak bisa sekedar mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan, namun dituntut memiliki kompetensi dan keterampilan yang dimiliki, agar dapat mencari lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Salah satu alternatif mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa sejak dini. Pentingnya ilmu kewirausahaan akan menuntun para calon wirausahawan untuk mencapai kesuksesan. Robbins dan Judge dalam Wulandari,dkk (2013:3) mengartikan pengetahuan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil belajar.

Sedangkan kewirausahaan merupakan proses di mana seseorang menggunakan segenap kemampuan dan keterampilan dalam berkreasi dan berinovasi demi menciptakan produk baru untuk kemudian perkenalkan kepada masyarakat guna memperoleh keuntungan. Dengan begitu pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu proses perubahan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan wirausaha. Menurut Gunarsa (2009 : 5), salah satu faktor di balik kesuksesan seorang wirausaha dapat dilihat dari lingkungan.

Berikut ini juga dapat dilihat data Mahasiswa

Reguler & Non Reguler (mahasiswa pagi & malam) :

Tabel 1.3 : Data Mahasiswa Reguler & Non Reguler (Pagi & Malam)

No	Mahasiswa	Jadwal	Jumlah
1	Reguler	Pagi	375
2	Non Reguler	Malam	632

Sumber : Institut Teknologi & Bisnis Master

Menurut Hasbullah (2009:32) lingkungan merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam lingkungan inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Lingkungan merupakan pertama yang mula- mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Menurut survey Forbes (2015), kekayaan seorang wirausahawan itu di peroleh (+80%) mejadi pengusaha (wirausahawan, atau entrepreneur) tip executive, dan hanya sedikit dari warisan atau hibah dari orang tua atau leluhurnya. Ada pun permasalahan yang sering timbul dalam faktor lingkungan ini adalah, bagaimana lingkungan dapat mendukung dengan pendidikan, perhatian, serta harmonisasi yang dapat membantu calon wirausahawan menuju kesuksesan.

Menurut data BPS 2014, penduduk yang bekerja dengandilihat dari latar belakang pendidikan dengan jenjang SD ke bawah 47,9%, jenjang pendidikan Diploma 3,2% dan jenjang pendidikan perguruan tinggi hanya 7,9%. Sedangkan tingkat pengangguran

terbuka sebesar 5,92%. Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha penduduk dengan jenjang pendidikan perguruan tinggi masih rendah.

Sehingga saat ini diperlukan langkah-langkah untuk menumbuhkan minat berwirausaha, terutama pada mahasiswa (www.bps.go.id) Rendahnya minat berwirausaha yang tercermin dari sedikitnya jumlah wirausahawan perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Konsep berpikir untuk mencari kerja setelah lulus kuliah perlu diubah menjadi menciptakan pekerjaan. Pentingnya pendidikan kewirausahaan yang diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data mahasiswa keseluruhan di masing-masing semester :

Tabel 1.4 : Data Mahasiswa Keseluruhan di Masing-Masing Semester

No	Mahasiswa	Jumlah	Kategori
1	Semester I	99	Pagi & Malam
2	Semester II	100	Pagi & Malam
3	Semester III	113	Pagi & Malam
4	Semester IV	101	Pagi & Malam
5	Semester V	125	Pagi & Malam
6	Semester VI	210	Pagi & Malam
7	Semester VII	103	Pagi & Malam
8	Semester VIII	156	Pagi & Malam

Sumber : Institut Teknologi & Bisnis Master
 Pengetahuan kewirausahaan diharapkan memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan

Mahasiswa Manajemen Semester VI, telah dibekali pengetahuan kewirausahaan pada semester 4, sesuai dengan kurikulum yang berlaku seperti mata kuliah kewirausahaan, praktek kewirausahaan, dan beberapa mata kuliah pendukung pada konsentrasi kewirausahaan.

Berikut adalah data mahasiswa pekerja, tidak bekerja dan berwirausaha

Tabel 1.5 : Data Mahasiswa Pekerja, Tidak bekerja & berwirausaha

No	Mahasiswa	Jumlah
1	Pekerja	57 Orang
2	Tidak bekerja/Kuliah	67 Orang
3	Berwirausaha	86 Orang

Sumber : Institut Teknologi & Bisnis Master

Menurut prasurvey yang peneliti lakukan pada mahasiswa Manajemen Semester VI, terlihat sekali manfaat dari proses mempelajari pengetahuan kewirausahaan dan banyak sekali mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha. Berikut jumlah data jurusan Akuntasin & Manajemen :

Tabel 1.6 : Jumlah Jurusan Akuntansi & Manajemen

No	Jurusan	Jumlah
1	Akuntansi	155
2	Manajemen	852

Sumber : Institut Teknologi & Bisnis Master

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memulai kegiatan berwirausaha dengan cara-cara yang sederhana. Tetapi hal ini belum didukung sepenuhnya oleh lingkungan, sehingga menjadikan minat berwirausaha mahasiswa

kurang terealisasikan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Mahasiswa Manajemen Institut Teknologi & Bisnis Master dengan judul:

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Semester VI Institut Teknologi & Bisnis Master di Pekanbaru”.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahunan)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisa	Hasil
1.	Syafii, Murwatining Sih, Sucihatining Sih (2015)	Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan lingkungan dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas xii smk sekabupaten Blora	Independen : Pengetahuan Kewirausahaan lingkungan dan kepribadian wirausaha Dependen: Minat Berwirausaha	Regresi Linear Berganda	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha
2.	Bety Anggraeni (2015)	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal kabupaten Pemalang	Independen : Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga Dependen : Minat berwirausaha	Regresi Linier Berganda	Ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang
3.	Debora (2013)	Pengaruh konsep diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat	Independen : Pengaruh konsep diri, pengetahuan kewirausahaan dan	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh positif bagi minat berwirausaha

		berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi USU	lingkungan		a
			Dependen : Minat		
4	Hermina, No rvyana, Dan Zayn (2011)	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa menjadi wirausaha pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak	Independen : Mata Kuliah Kewirausahaan Dependen: Terhadap Minat Mahasiswa	Regresi Linier Berganda	Kondisi peluang Bisnis sangat mendukung minat untuk menjadi wirausaha, meng akui bahwa mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mereka menjadi wirausaha
5.	Eka Aprilianty (2012)	Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian Yogyakarta	Independen : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Dependen : Terhadap Minat Berwira Usaha	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian Yogyakarta

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Semester VI tahun 2021.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Manajemen Semester VI Institut Teknologi & Bisnis Master. Penelitian ini telah

dilaksanakan mulai bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya (Jusuf,2012:59). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Semester VI ITB Master 2021, berjumlah 210 orang.

Sampel

Sampel adalah suatu populasi yang diambil dari sebagian objek penelitian. Apabila populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel dapat diambil dengan menggunakan rumus slovin (Umar2008) sebanyak 68 responden.

Jenis Data Penelitian

Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Marzuki, 2005:55). Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni :

Data Primer dan Sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden terpilih pada lokasi

penelitian. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara (interview) dan memberikan daftar pertanyaan/ kuesioner kepada para mahasiswa. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumen dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, dan majalah dan situs internet untuk mendukung penelitian. Melalui tinjauan pustaka dapat dibangun landasan teori yang sesuai dengan permasalahan atau kerangka konseptual penelitian misalnya buku-buku referensi (baik buku-buku wajib perkuliahan maupun buku- buku umum), jurnal-jurnal penelitian, yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk mencari teori-teori dan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS Gambaran Umum Perusahaan

Yayasan Profesional Pekerti (Prospek) Riau bergerak dalam bidang pendidikan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No AHU-7014.AH.01.04 Tahun 2013. Terdaftar berdasarkan Akte Notaris No.90 tanggal 29 November 2012 dan Akte No 27 Tanggal 11 Oktober 2013 yang dibuat oleh Notaris Neni Santra, SH berkedudukan di kota Pekanbaru. Telah melaksanakan kegiatan sejak tahun 2013.

Deskripsi Identitas Responden

Data utama dalam penelitian ini adalah

informasi dari responden dan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis masalah penelitian yang dirumuskan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian berjumlah 68 Responden.

Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan status.

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis

Kelamin

Untuk melihat lebih jauh jenis kelamin responden ITB Master, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut

Tabel 5.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	28	41,18%
Perempuan	40	58,82%
Jumlah	68	100%

Sumber : Mahasiswa ITB Master

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, data jumlah Responden Mahasiswa ITB Master Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin yaitu (28) Orang (41,18%) berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanyak (40) orang (58,82%). Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa Responden Mahasiswa ITB Master Pekanbaru lebih banyak adalah

berjenis kelamin perempuan.

Deskripsi berdasarkan Umur

Untuk melihat lebih jauh umur Responden Mahasiswa ITB Master Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentasi
20-22	30	44,11%
23-25	28	41,18%
26 keatas	10	14,71%
Jumlah	68	100%

Sumber : Mahasiswa ITB Master Pekanbaru
Berdasarkan tabel 5.2 di atas jumlah Responden Mahasiswa ITB Master Pekanbaru berdasarkan umur yaitu banyaknya mahasiswa berumur 20-22 sebanyak 30 orang (44,11%), yang berumur 23-25 sebanyak 28 orang (41,18%) dan ada juga mahasiswa yang berumur 26 tahun keatas sebanyak 10 orang (14,71%) Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa Responden Mahasiswa ITB Master Pekanbaru yang lebih banyak berumur 20-22 tahun. **Deskripsi Berdasarkan Status**

Untuk melihat lebih jauh Status Responden Mahasiswa ITB Master Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Status

Status	Frekuensi	Presentasi
Belum Menikah	40	58,82
Menikah	28	41,18
Jumlah	68	100%

Sumber: Mahasiswa ITB Master Pekanbaru Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat kita lihat bahwa status responden dari Mahasiswa ITB Master Pekanbaru yang belum menikah sebanyak 40 orang (58,82%) sedangkan yang sudah menikah sebanyak 28 orang (41,18%) maka dari itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata status mahasiswa belum menikah.

Lingkungan

Tanggapan responden pada kategori sangat setuju ada sebanyak 22 , setuju ada sebanyak 73 , cukup setuju ada sebanyak 38, sedangkan yang tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Adapun nilai rata-rata adalah 3,90, secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap rekapitulasi mengenai lingkungan adalah setuju. Hasil penelitian sehubungan dengan maka dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai lingkungan yang paling mempengaruhi adalah pernyataan tentang Dukungan financial sangat berpengaruh untuk saya memulai wirausaha.

Minat Berwirausaha

Tanggapan responden pada kategori sangat setuju ada sebanyak 26 , setuju ada sebanyak 88 , cukup setuju ada sebanyak 90, sedangkan yang tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Adapun nilai rata-rata adalah 3,72, secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap rekapitulasi mengenai minat berwirausaha adalah setuju. Hasil penelitian sehubungan dengan maka dapat

diketahui bahwa pernyataan mengenai minat berwirausaha yang paling mempengaruhi adalah pernyataan tentang Ketertarikan saya untuk memulai usaha akan segera saya wujudkan dalam waktu dekat ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Semester VII Institut Teknologi & Bisnis Master Pekanbaru, maka berikut ini penulis mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Nilai $a = 3,273$ menunjukkan bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan (X_2) konstan atau tetap maka Minat wirausaha mahasiswa semester VII institut bisnis master sebesar 3,273 satuan.
2. Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,525. Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,275. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yakni pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan (X_2) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap Minat wirausaha mahasiswa semester VII institut bisnis master pekanbaru (Y) sebesar 52,5%. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan (X_2) mempengaruhi Minat wirausaha mahasiswa semester VII institut bisnis master (Y) 52,5% Sedangkan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 3,273 + 0,1591 + 0,4592 + e$ maka dapat dilihat konstanta sebesar 3,273. Berarti saat pengetahuan kewirausahaan dianggap konstan maka minat wirausaha sebesar 3,273, sedangkan lingkungan (X) terhadap minat wirausaha adalah positif terbukti dari hasil $b = 0,159$ yang berarti bahwa setaip kenaikan kualitas produk di naikan satu satuan maka tingkat minat beli Badan Usaha Milik Desa di

Desa Meranti Kabupaten Pelalawan Riau akan naik sebesar 0,459 satuan.

4. Berdasarkan dengan penelitian ini penulis menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan yang bagus mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa.

Saran

Dalam peneliti ini, maka peneliti memberikan saran-saran terkait penelitian yaitu :

1. Saran peneliti agar kampus dapat menciptakan lingkungan yang dapat mendukung mahasiswa untuk berwirausaha dan memberikan sedikit ilmu tentang Merumuskan solusi untuk suatu masalah yang akan dihadapi dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha terutama bagi mahasiswa semester akhir agar berani membuka lapangan pekerjaan dari pada mencari lapangan pekerjaan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dengan menambah variabel lain yang tidak peneliti pakai pada penelitian ini, dan penelitian selanjutnya peneliti dapat lebih mengkarakteristikan responden dan wilayah tempat responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan kedelapan Bandung: Refika Aditama Mangkunegara.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Assauri, Sofyan. (2004). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia.

- Barry. (2002). *Human Resource Management*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.
- Bintoro. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Malang: Penerbit Gaya Media.
- Djalil. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Jakarta: Grasindo.Gunarsa,D. 2009.
- Psikologi Untuk Pembimbing*. Jakarta: PT BPK GunungMulia.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 edisi kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Daswar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.